

**IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH PADA
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA N 1 TIMPEH KABUPATEN
DHARMASRAYA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Strata 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



OLEH :

RATNA INDRAYANI

18046034

**DEPARTEMEN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Sejarah di SMA N 1
Timpeh Kabupaten Dharmasraya

Nama : Ratna Indrayani
NIM/BP : 18046034/2018
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial


Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Hera Hastuti, M. Pd
NIP. 198509162015042001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus ujian skripsi setelah dipertahankan didepan timpengeuji skripsi jurusan sejarah fakultas ilmu sosial universitas negeri padang

Pada hari kamis, 25 Agustus 2022

Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Sejarah di SMA N 1


Timpeh Kabupaten Dharmasraya

Nama : Ratna Indrayani
NIM/BP : 18046034/2018
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

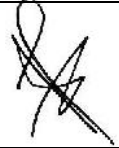
Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Hera Hastuti, M. Pd

1. 

Anggota : Ridho Bayu Yefterson, M. Pd

2. 

: Uun Lionar, M. Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Ratna Indrayani
Nim : 18046034/2018
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang judul “ **Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Sejarah di SMA N 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya**” adalah hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hubungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Ratna Indrayani
NIM. 18046034

ABSTRAK

Ratna Indrayani (2018/18046034) : Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Sejarah di SMA N 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya.

Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. UNP. 2022.

Gerakan Literasi Sekolah adalah program yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2005. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik jika guru dapat memvariasikan berbagai metode dan model pembelajaran, begitupun dalam pembelajaran sejarah guru harus mencari solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran sejarah yang terlihat monoton dan melalui pemanfaatan gerakan literasi sekolah pada pembelajaran sejarah agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memaknai peristiwa-peristiwa sejarah dalam diri siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Gerakan Literasi sekolah Pada Pembelajaran Sejarah di SMA N 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada pembelajaran Sejarah di SMA N 1 Timpeh dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahap pembiasaan guru memberikan waktu 15 menit untuk siswa membaca buku pegangan mata pelajaran sejarah, tahap pengembangan ini guru membimbing siswa untuk berfikir kritis, kreatif, dan inovatif dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran sejarah. Selanjutnya tahap pembelajaran, pada tahap ini guru mengajak siswa untuk mengaitkan pembelajarn sejarah yang telah diajarkan ke dalam pengalaman sehari-hari siswa.

Kata kunci: Gerakan Literasi Sekolah, Literasi Sejarah, Pembelajaran Sejarah

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian penelitian ini, penelitian telah banyak mendapat dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Hera Hastuti, M.Pd selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu, memfasilitasi peneliti serta memberikan bimbingan dan pesan-pesan positif kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd dan Bapak Uun Lionar, M. Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang sangat berguna demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum selaku Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah FIS UNP. Bapak/Ibu dosen dan karyawan/karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan

dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan .

4. Ibu Dr. Erniwati S.S., M.Hum., sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang sudah membantu, membimbing dan memberikan masukan sejak awal kuliah.
5. Bapak Ida Rosiani, S.Pd selaku kepala sekolah SMA N 1 Timpeh, ibu Setya Ningsih, S.S selaku guru sejarah, narasumber dan siswa siswi yang sudah bersedia membantu dan meluangkan waktunya dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa kedua orang tua penulis yaitu Bapak Warsito dan Ibu Julaeka dan semua keluarga yang telah memberikan seluruh perhatian, kasih sayang, dukungan serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak demi kesempurnaannya. Akhirnya penulis sampaikan semoga apa yang penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2022

Ratna Indrayani

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	i
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.. ..	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	9
1. Literasi.....	10
2. Gerakan Literasi Sekolah.....	13
3. Pembelajaran Sejarah.....	18

4. Peran Guru dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah.....	20
B. Studi Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
B. Pendekatan Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	31
D. Metode Pengumpulan Data Lapangan.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
a. Tahap Pembiasaan.....	47
b. Tahap Pengembangan.....	49
c. Tahap Pembelajaran.....	51
C. Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN	56
A. Simpulan	56
B. Saran	57
Daftar Pustaka.....	58
Lampiran.....	62

DAFTAR TABEL

1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....26
2. Kisi-Kisi Wawancara.....35
3. Tolak Ukur Literasi Sejarah Menurut Maposa & Wassermann (2009)45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Koleksi Buku Non Pelajaran Di Perpustakaan SMA N 1 Timpeh.....	62
2. Daftar Hadir Pengunjung Perpustakaan Dalam Kegiatan Literasi.....	74
3. Surat Izin Penelitian.....	78
4. Foto Wawancara Dengan Kepala Sekolah	85
5. Foto Wawancara Dengan Kepala Perpustakaan	86
6. Foto Wawancara Dengan Guru Sejarah	87
7. Foto Pembagian Hadiah Kepada Siswa Dengan Resume Terbaik Dalam Kegiatan Literasi.....	88
8. Foto Siswa Pada Saat Kegiatan Literasi Setiap Minggu.....	89
9. Foto Perpustakaan.....	90
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	91
11. Lampiran Gerakan Literasi Sekolah.....	122

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Reading is the heart of the education, membaca adalah jantung kehidupan. Agaknya pernyataan ini tidaklah berlebihan, mengingat pentingnya kegiatan membaca dalam proses pendidikan. Jika seseorang sering membaca, maka pendidikan akan maju dan wawasan menjadi luas (Sari, 2020). Di sekolah, untuk meningkatkan kebiasaan membaca siswa dilaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2005 (Pendidikan et al., 2019). Berdasarkan peraturan tersebut, Kementerian dan Kebudayaan menerapkan kegiatan 15 menit mewajibkan siswa untuk membaca, seperti buku-buku bacaan cerita lokal dan cerita rakyat yang akan memberikan nilai karakter pada siswa sebelum jam pelajaran dimulai (Mulyo Teguh, 2017).

Pendidikan dan literasi merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Pendidikan merupakan wadah dari sebuah ilmu, sedangkan literasi merupakan celah atau sarana untuk mendapatkan ilmu tersebut (Utomo, 2019). Berdasarkan survei yang dilaksanakan oleh *Central Connecticut State University* (CCSU) pada tahun 2016 mengenai kemampuan literasi, menyatakan bahwa peringkat literasi Indonesia berada pada urutan ke 60 dari 61 negara, tepat berada satu tingkat di atas Botswana (Damarjati, 2019). Permasalahan inilah yang mendasari pencanangan Gerakan Literasi Sekolah GLS yaitu rendahnya karakter gemar membaca pada siswa.

Pentingnya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk menanamkan karakter gemar membaca berdasarkan pada alasan bahwa banyaknya siswa yang kurang antusias perihal membaca. Menurut *world economic forum* tahun 2016, diperlukan kemampuan berliterasi yaitu literasi dasar (bagaimanakah keterampilan berliterasi dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari), kompetensi (bagaimanakah siswa menyingkapi masalah kompleks), dan karakter (bagaimanakah siswa menyingkapi perubahan lingkungan disekitar) (Pangesti Wiedarti, 2018). Program Gerakan Literasi Sekolah merupakan program wajib yang dicanangkan oleh pemerintah untuk satuan pendidik. Kegiatan dalam gerakan literasi ini salah satunya membaca, karena dengan membaca merupakan pintu awal dalam menuntut ilmu. kemampuan membaca yang dimiliki peserta didik dengan adanya program Gerakan Literasi nantinya akan menambah pengetahuan dan agar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Gerakan Literasi Sekolah merupakan salah satu terobosan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015. Program penumbuhan budi pekerti melalui Gerakan Literasi Sekolah ini juga dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak semata hanya sebagai kegiatan menyalurkan pengetahuan melainkan melibatkan siswa dalam proses pengembangan pengetahuan. Proses dalam pembelajaran dengan demikian diharapkan siswa mampu menyadari pentingnya belajar, mengetahui cara belajar, dan memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil dari kegiatan belajar. Paul Hazard (dalam Permatasari, Inten, & Mulyani, 2017)

mengungkapkan dengan memperkenalkan buku sejak kecil pada anak hal ini diibaratkan mereka diberikan sayap untuk terbang setinggi-tingginya untuk melihat dunia dengan pandangan baru dan wawasan anak semakin berkembang serta banyak hal-hal baru yang akan mereka temui dengan membaca buku.

Pembelajaran sejarah di sekolah, memanfaatkan Gerakan Literasi merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh guru sejarah untuk mengatasi rasa mudah bosan dan jenuh pada siswa. Melalui pemanfaatan Gerakan Literasi Sekolah ini dalam proses pembelajaran sejarah yang digunakan sebagai sarana awal pembelajaran sejarah dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa mempelajari sejarah serta mengetahui makna dalam setiap peristiwa sejarah dimasa lalu. Melalui pemanfaatan gerakan ini guru dapat menjadikan pembelajaran sejarah menjadi efektif melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak video dan berbicara didepan kelas.

Proses mengimplementasikan dan meningkatkan kemampuan Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Timpeh yang telah dilaksanakan pada periode januari-juni 2022 berdasarkan pengalaman peneliti melalui kegiatan PPL SMA N 1 Timpeh yang pada saat itu sistem pembelajaran daring berangsur berubah menjadi pembelajaran tatap muka di sekolah. Pengamatan yang dilakukan oleh penulis dalam implementasi Gerakan Literasi Sekolah ditemukan permasalahan seperti masih rendahnya pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan literasi di kalangan siswa dan guru.

Gerakan literasi sekolah yang dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dilakukan ini diharapkan agar mampu meningkatkan kebiasaan membaca pada siswa, sehingga sehingga dapat membentuk karakter pada (F. Permatasari, 2019). Penguasaan literasi dalam segala aspek kehidupan memang menjadi tulang punggung kemajuan peradaban suatu bangsa. Suatu bangsa tidak mungkin menjadi bangsa yang besar apabila hanya mengandalkan budaya oral yang mewarnai pembelajaran di lembaga sekolah maupun perguruan tinggi. Namun, disinyalir bahwa tingkat literasi khususnya dikalangan sekolah semakin tidak diminati, hal ini jangan sampai menunjukkan ketidakmampuan dalam mengelola sistem pendidikan yang mencerdaskan kehidupan bangsa. karena itulah sudah saatnya budaya literasi lebih ditanamkan sejak usia dini agar bisa mengenal bahan bacaan dan menguasainya.

Dari uraian diatas, maka penulis mengamati pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran sejarah. Demikian hal tersebut yang melatar belakangi peneliti untuk mengangkat judul penelitian Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Sejarah di SMA N 1 Timpeh ?(Batubara, 2018)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka agar penelitian ini lebih jelas dan terarah penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Sejarah di SMA N 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah adalah Bagaimana Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Sejarah di SMA N 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Gerakan Literasi sekolah Pada Pembelajaran Sejarah di SMA N 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak- pihak berikut ini:

1. Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu dibidang pendidikan, terutama dalam meningkatkan minat membaca di sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak- pihak terkait seperti sekolah-sekolah yang juga menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pustakawan sekolah dalam mengolah kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).
- c. Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian tentang Gerakan Literasi Sekolah (GLS).
- d. Manfaat bagi peneliti sendiri adalah meningkatkan wawasan peneliti tentang pelaksanaan Gerakan Literasi sekolah (GLS).